

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan perusahaan di Indonesia dewasa ini cukup pesat, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, jasa maupun perusahaan yang bergerak di bidang usaha lainnya. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin luasnya kesempatan usaha, persaingan antar usaha sejenis akan semakin ketat. Agar mampu bersaing antar perusahaan sejenis lainnya, perusahaan harus dapat mengerahkan sumber daya dan teknologi yang dimilikinya untuk mencapai tingkat produksi yang optimal dan menguntungkan. Dengan demikian dibutuhkan manajemen perusahaan yang mampu bekerja secara efisien dan efektif demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Aspek terpenting dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem itu berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Pengendalian intern perusahaan berfungsi untuk memberi saran kepada pihak manajemen mengenai tindakan-tindakan yang harus di ambil dalam mengatur dan mengarahkan aktifitas-aktifitas perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

Banyak informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengendalikan operasi dan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Salah satu tanggung jawab utama manajemen adalah mengelola persediaan. Manajemen harus bisa menjaga dan mengelola persediaan sebagai sumber daya perusahaan agar terhindar dari kemungkinan kerugian yang di akibatkan oleh kesalahan dan kelalaian.

Dalam menanggulangi kesalahan dan kelalaian tersebut, perusahaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi persediaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan persediaan akan dapat mengurangi penyelewengan-penyelewengan yang terjadi

dalam perusahaan. Pengendalian yang tidak tepat atas persediaan akan mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

Dalam keadaan tersebut perlu diadakan suatu penanganan yang dapat dijadikan kontrol bagi seluruh operasional perusahaan. Salah satunya yaitu dengan dilakukannya suatu pengendalian internal yang baik untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengendalian maka pihak direksi perusahaan mengambil keputusan membentuk bagian internal audit dengan dibantu oleh bagian eksternal audit untuk memberikan kritik dan saran.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh gambaran mengenai bagaimana perusahaan melakukan pengendalian atas persediaan barang jadi perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan membentuk internal audit untuk membantu mengendalikan pengelolaan persediaan perusahaan, dan dalam pengendalian persediaan tersebut dibutuhkan pula suatu sistem informasi akuntansi persediaan sebagai salah satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk membuat keputusan dan kebijakan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam Tugas Akhir dengan mengambil judul:

“ TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT. PANASIA FILAMENT INTI 1”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini, yaitu:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada persediaan yang di terapkan di PT. PANASIA FILAMENT INTI 1?
- b. Bagaimana pengendalian intern pada persediaan di PT. PANASIA FILAMENT INTI 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maksud penelitian penulis adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir ini. Sedangkan tujuannya adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada persediaan yang diterapkan di PT. PANASIA FILAMENT INTI 1.
- 2) Untuk mengetahui pengendalian intern pada persediaan di PT. PANASIA FILAMENT INTI 1.

1.4 Kegunaan Kerja Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

- 1) Penulis, agar:
 1. Dapat mewujudkan suatu bentuk tugas akhir, sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang diploma III jurusan akuntansi pada Universitas Widyatama
 2. Dapat mengetahui suatu gambaran dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peranan pengendalian internal terhadap persediaan barang jadi suatu perusahaan , khususnya PT. PANASIA FILAMENT INTI 1.
- 2) Perusahaan, agar :

Dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan barang jadi, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam menyelenggarakan aktivitas yang ada kaitannya dengan persediaan barang jadi.
- 3) Masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, dengan harapan penelitian yang serba terbatas ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metode yang di gunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif analitis. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi lapangan (*Field Study*) untuk memperoleh data primer dengan cara:
 - a) Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
 - b) Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan.
2. Studi kepustakaan (*Library Study*)
Yaitu usaha pencarian bahan-bahan dengan mempelajari buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi objek dalam kerja praktik.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan pada PT. PANASIA FILAMENT INTI 1 yang berlokasi di Jl. Cisirung km 6,8 Moch. Toha Bandung. Sedangkan peninjauan kerja praktik dilaksanakan bulan Juli 2009 sampai dengan selesai.